

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Audit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements
as of 31 Maret 2021 (Unaudited) and
31 December 2020 (Audited)
and for the three months period ended
31 Maret 2021 and 2020 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi****Directors' Statement****Laporan Keuangan Konsolidasian Interim****Interim Consolidated Financial Statements**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1 – 3

*Interim Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

4 – 5

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

6

Interim Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

7

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

8 – 77

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

Informasi Keuangan Tambahan

78 – 84

Supplementary Financial Information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
serta periode tiga bulan yang berakhir
31 MARET 2021 DAN 2020
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
Alamat kantor : Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 5224508
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Diah Pertiwi Gandhi
Alamat kantor : Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta
Alamat domisili : Sawo Residence Kav. 7
Jl. Sawo No. 15, Kebayoran Baru
Jakarta
Nomor telepon : (021) 5224508
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : Andreas Tjahjadi
Office address : Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14, Jl.
Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta
Domicile address : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone number : (021) 5224508
Position : President Director

2. Name : Diah Pertiwi Gandhi
Office address : Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14, Jl.
Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta
Domicile address : Sawo Residence Kav. 7
Jl. Sawo No. 15, Kebayoran Baru
Jakarta
Phone number : (021) 5224508
Position : Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 Juni / June 2021



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur / President Director

Diah Pertiwi Gandhi
Direktur / Director

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 Maret 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020 (Catatan 3/ Note 3) *)	1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019 (Catatan 3/ Note 3) *)	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2,4,26,27	18.416.710.720	7.354.760.342	2.552.894.384	CURRENT ASSETS
Piutang usaha – bersih	2,5,26,27	10.784.446.384	11.090.544.341	10.030.220.346	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	2,26,27	1.039.501.075	-	-	Account receivables – net
Persediaan		292.500.000	-	-	Other receivables – third parties – net
Pajak dibayar dimuka	14a	239.071.262	113.698.859	-	Inventori
Uang muka dan beban dibayar di muka	6	6.237.170.477	1.231.667.123	506.837.181	Prepaid taxes
Aset kontrak	2	5.164.540.577	3.444.612.121	-	Advances and prepayments
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,22	12.880.655.343	-	-	Contract assets
Jumlah Aset Lancar		55.054.595.838	23.235.282.786	13.089.951.911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	14d	348.108.203	337.722.967	171.338.631	NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	2,7	5.105.500.000	-	-	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2	-	-	-	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.091.364.963 Rp 5.083.030.988 dan Rp 888.487.503 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	2,8	71.174.020.139	72.538.388.414	73.574.859.757	Investment in associates
Goodwill – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.869.255.060 pada tanggal 31 Maret 2021	2,9	39.689.403.503	-	-	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 7.091.364.963, Rp 5.083.030.988 and Rp 888.487.503 as of 31 March 2021,
Aset tidak lancar lainnya	2,10	159.030.100	-	-	31 December 2020 and 2019
Jumlah Aset Tidak Lancar		116.476.061.945	72.876.111.381	73.746.198.388	Goodwill – net of allowance for impairment losses of Rp 30.869.255.060 as of 31 March 2021
JUMLAH ASET		171.530.657.783	96.111.394.167	86.836.150.299	Other non-current assets
TOTAL ASSETS					

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2021	31 Desember/ December 2020	1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank	2,11,24,26	10.000.000.000	-	-
Utang usaha – pihak ketiga	2,12,26	1.532.300.115	2.777.788.702	1.452.507.627
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	2	1.679.138.058	981.319.264	186.846.288
Pihak berelasi	2,23	-	-	-
Utang pajak	14b	23.712.672.739	171.625.701	105.273.220
Utang pemegang saham	23	-	15.000.000.000	70.000.000.000
Beban yang masih harus dibayar	2,13	1.540.297.248	741.654.673	724.920.375
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		38.464.408.160	19.672.388.340	72.469.547.510
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Bank loan				
Account payables – third parties				
Other payables				
Third parties				
Related party				
Taxes payable				
Due to shareholders				
Accrued expenses				
Total Current Liabilities				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Allowance for post-employment benefits				
TOTAL LIABILITIES				
Jumlah Liabilitas				
	2,15	1.586.310.014	1.535.104.395	1.370.709.047

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019	EQUITY Equity attributable to owners of the parent entity Share capital
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham					
Modal dasar 10.920.000.000, 10.920.000.000, dan 13.300.000.000 saham pada tanggal 28 Februari 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 yang terdiri dari 120.000.000, 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tanggal 28 Februari 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 500, Rp 500 dan Rp 200 pada tanggal 28 Februari 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan 10.800.000.000, 10.800.000.000 dan 13.000.000.000 saham kelas B pada tanggal 28 Februari 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 50, Rp 50 dan Rp 20 pada tanggal 28 Februari 2021, 31 Desember 2020 dan 2019		Authorized capital 10,920,000,000, 10,920,000,000 and 13,300,000,000 shares as of 28 February 2021, 31 December 2020 and 2019 which consist of 120,000,000, 120,000,000 and 300,000,000 A class shares as of 28 February 2021, 31 December 2020 and 2019 with par value per share of Rp 500, Rp 500 and Rp 200 as of 28 February 2021, 31 December 2020 and 2019 and 10,800,000,000, 10,800,000,000 and 13,000,000,000 B class shares as of 28 February 2021, 31 December 2020 and 2019 with par value per share of Rp 50, Rp 50 and Rp 20 as of 28 February 2021, 31 December 2020 and 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000, 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tanggal 28 Februari 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan 2.322.988.366, 444.620.320 dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tanggal 28 Februari 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	16 2,17	176.149.418.300 (82.671.343.388)	82.231.016.000 (17.231.016.000)	82.231.016.000 (69.731.016.000)	Issued and fully paid-up capital 120,000,000, 120,000,000 and 300,000,000 A class shares as of 28 February 2021, 31 December 2020 and 2019 and 2,322,988,366, 444,620,320 and 1,111,550,800 B class shares as of 28 February 2021, 31 December 2020 and 2019 Additional paid-in capital – net Retained earnings
Tambahan modal disetor – bersih					
Saldo laba					
Penghasilan komprehensif lainnya:					
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja		446.220.319	459.223.907	464.054.353	Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2,19	194.612.008	-	-	Difference in foreign currency translation of financial statements
Sub-jumlah		105.960.966.087	74.903.901.432	12.995.893.742	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2	25.518.973.522	-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		131.479.939.609	74.903.901.432	12.995.893.742	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		171.530.657.783	96.111.394.167	86.836.150.299	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the three months period ended
 31 March 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)	
PENDAPATAN	12.022.063.672	18	9.173.142.862	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(5.908.996.002)	19	(4.836.693.423)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	6.113.067.670		4.336.449.439	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(3.024.792.479)	2,20	(596.303.566)	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan – bersih	136.872.599		86.388.413	Finance income – net
Kerugian selisih kurs – bersih	(1.088.748.486)		-	Loss on foreign exchange – net
Beban keuangan	(232.787.842)		(2.853.624)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-		-	Impairment losses of other receivables
Beban pajak final	(122.329.834)		(88.978.800)	Final tax expense
Rupa-rupa – bersih	(111.253.110)		(2.590.002)	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(1.418.246.674)		(8.034.013)	Total Other Expenses – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1.670.028.518</u>		<u>3.732.111.860</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,14		INCOME TAX
Kini	(30.779.795)	14c	(36.975.231)	Current
Tangguhan	-	14d	-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(30.779.795)		(36.975.231)	Total Income Tax
LABA PERIODE BERJALAN (Dipindahkan)	<u>1.639.248.723</u>		<u>3.695.136.629</u>	PROFIT FOR THE PERIOD (Brought forward)

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the three months period ended
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)	
LABA PERIODE BERJALAN (Pindahan)	<u>1.639.248.723</u>		<u>3.695.136.629</u>	PROFIT FOR THE PERIOD (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	324.353.347	2	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss</i> <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(13.003.588)	2	(4.401.195)	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i> <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>311.349.759</u>		<u>(4.401.195)</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.950.598.482</u>		<u>3.690.735.434</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.397.381.323 (758.132.600)		3.695.136.629 -	Profit attributable to: <i>Owners of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>1.639.248.723</u>		<u>3.695.136.629</u>	Total
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.578.989.743 (628.391.261)		3.690.735.434 -	Total comprehensive income attributable to: <i>Owners of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>1.950.598.482</u>		<u>3.690.735.434</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>0,90</u>	2,21	<u>2,62</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the three months period ended 31 March 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
			Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid- in capital – net	Saldo laba/ Retained earnings	Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja/ Remeasurement of post- employment benefits	Selisih atas penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 *)	82.231.016.000	(69.731.016.000)	31.839.389	464.054.353	-	12.995.893.742	-	12.995.893.742 Balance as of 31 December 2019*)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan: (Tidak diaudit)								Total comprehensive income for the period: (Unaudited)
Laba periode berjalan	-	-	3.695.136.629	-	-	3.695.136.629	-	3.695.136.629 Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(4.401.195)	-	(4.401.195)	-	(4.401.195)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 *) (Tidak diaudit)	82.231.016.000	(69.731.016.000)	<u>3.726.976.018</u>	<u>459.653.158</u>	<u>-</u>	<u>16.686.629.176</u>	<u>-</u>	<u>16.686.629.176</u> Balance as of 31 March 2020*) (Unaudited)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	82.231.016.000	(17.231.016.000)	9.444.677.525	459.223.907	-	74.903.901.432	-	74.903.901.432 Balance as of 31 December 2020
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	(93.918.402.300)	-	-	-	-	-	Paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Imbalan yang secara efektif dialihkan	-	32.735.193.302	-	-	-	32.735.193.302	-	32.735.193.302 Consideration effectively transferred
Akuisisi entitas anak	-	(4.257.118.390)	-	-	-	(4.257.118.390)	26.147.364.783	21.890.246.393 Acquisition of subsidiary
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:								Total comprehensive income for the period:
Laba periode berjalan	-	-	2.397.381.323	-	2.397.381.323	(758.132.600)	1.639.248.723	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(13.003.588)	194.612.008	181.608.420	(129.741.339)	311.349.759	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	176.149.418.300	(82.671.343.388)	<u>11.842.058.848</u>	<u>446.220.319</u>	<u>194.612.008</u>	<u>105.960.966.087</u>	<u>25.518.973.522</u>	<u>131.479.939.609</u> Balance as of 31 March 2021
Catatan 17/ Note 17								

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three months period ended
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)</u>	<u>31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	12.328.161.629	9.110.987.481	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.910.717.926)	(4.945.344.893)	Receipt from customers Payments to suppliers and employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(5.944.695.065)	(3.847.307.693)	Payment to third parties and for operating expenses
Arus kas untuk operasi – bersih	(527.251.362)	318.334.895	Cash flows for operations – net
Penerimaan dari pendapatan keuangan	85.830.221	2.855.013	Receipt from finance income
Penerimaan lain-lain	24.659.379	(-)	Others Receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(153.109.629)	(125.954.031)	Payment of income tax
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(569.871.391)	195.235.876	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kas yang diperoleh dari akuisisi terbalik	4.516.247.378	-	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(58.494.000)	(274.253.900)	Cash acquired from reverse acquisition Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	4.457.753.378	(274.253.900)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	8.918.402.300	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Beban terkait PMHMETD	(1.755.698.066)	_____	Proceed from paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	7.162.704.234	_____	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	11.050.586.221	(79.018.024)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	7.354.760.342	2.552.894.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN KURS	11.364.157	-	IMPACT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	18.416.710.720	2.473.876.360	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Februari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0024883.AH.01.11 tanggal 8 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, akta perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14, Jl. Jend Sudirman Kav. 75, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's articles of association was based on Notarial Deed No. 4 dated 8 February 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in the issued and paid-up capital of the company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024883.AH.01.11 dated 8 February 2021. Up to the date of completion of these interim consolidated financial statements, the deed had not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at 14th Floor Wisma Bumiputera Building, Jl. Jend. Sudirman Lot 75, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company is to engage mainly in shipping through investment in subsidiaries.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 28 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares</i>
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	<i>Listing of the entire shares of the Company</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	<i>Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares</i>
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000		<i>Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, thus the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share</i>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share</i>
		31 Maret/ March 2012	

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 28 Februari 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		Reverse stock, to be as follows: <i>A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share</i>
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	<i>B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	<i>Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class Shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class Shares</i>
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	120.000.000		Reverse stock, to be as follows: <i>A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share</i>
Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	444.620.320	30 Oktober/ October 2020	<i>B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.442.988.366	28 Januari & 8 Februari 2021/ 28 January/ 8 February 2021	<i>Paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares</i>

1. UMUM (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris

(Independen) :

Komisaris

Komisaris (Independen) :

Presiden Direktur

Direktur

Direktur tidak terafiliasi

:

Mohamad Noer
Tjia Marcel Han Liong
Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D.

President Commissioner

(Independent)

Commissioner

Commissioner (Independent)

Sugi Handoko

Pradopo Subekti

Diah Pertiwi Gandhi

President Director

Director

Independent director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua

Anggota

Anggota

:

Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D.
Mohamad Noer
Eko Santo Mayo

:

Chief

Member

Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 632.996.680 dan Rp 635.174.290 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Agus Susetyo pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 87 dan 67 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

President Commissioner

(Independent)

Commissioner

Commissioner (Independent)

President Director

Director

Independent director

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 632,996,680 and Rp 635.174.290, for the three months periods ended 31 March 2021 and 31 March 2020, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Agus Susetyo as of 31 March 2021 and 31 December 2020.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as of 31 March 2021 and 31 December 2020.

Employees

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 87 and 67 permanent employees, respectively (Unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March 2021 %	31 Desember/ December 2020 %		31 Maret/ March 2021 Rp	31 Desember/ December 2020 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	90	90	2011	1.655.722.954	16.776.454.148
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and/or goods	99,81	-	1995	98.985.221.045	-
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ Indirect ownership through GWS							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	100	100	2007	2.821.093.881	2.767.357.698

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sehubungan dengan pencantuman laporan keuangan konsolidasian ini dalam prospektus rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March 2021 %	31 Desember/ December 2020 %		31 Maret/ March 2021 Rp	31 Desember/ December 2020 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	90	90	2011	1.655.722.954	16.776.454.148
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and/or goods	99,81	-	1995	98.985.221.045	-
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ Indirect ownership through GWS							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	100	100	2007	2.821.093.881	2.767.357.698

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("FAS")

The Company and its subsidiaries's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", in connection with the inclusion of this consolidated financial statements in the prospectus for initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI YANG	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim	Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.	b. Basis of Preparation of the interim Consolidated Financial Statements
	Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.	<i>The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.</i>
	Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (<i>direct method</i>) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	<i>The interim consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.</i>
	Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.	<i>The interim consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.</i>
	Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021	<i>Figures in the interim consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.</i>
	Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:	Standards and interpretations which become effective in 2021
	<ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"- PSAK No. 112: "Akuntansi Wakaf"	<i>The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2021, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the interim consolidated financial statements are as follows:</i>
		<ul style="list-style-type: none">- SFAS No. 22 Amendments: "Business Combination"- SFAS No. 112: "Accounting for Endowments"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principle of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between interim consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principle of Consolidation (Continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

d. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. **Business Combinations** (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. ***Business Combinations*** (Continued)

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian interim (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis).

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan seperti dijelaskan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. **Business Combinations** (Continued)

Reverse Acquisition (Continued)

Interim consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the interim consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the interim consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the interim consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan setara kas pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar dan utang pemegang saham.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash and cash equivalents which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

g. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, account receivables and other receivables.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables – third parties, other payables and accrued expenses and shareholder loan.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets

Financial liabilities are not reclassified subsequent to their initial recognition:

- i. *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost.*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</p> <p>(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)</p> <p>Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.</p> <p>(iv) Saling hapus</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.</p> <p>Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.</p> <p>(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi</p> <p>Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</p> <p>(iii) Derecognition (Continued)</p> <p><i>The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.</i></p> <p>(iv) <i>Offsetting</i></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p><i>Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.</i></p> <p>(v) <i>Amortized cost measurement</i></p> <p><i>The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.</i></p>
--	--

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- (v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- (v) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment in Associates

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuan apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusikan yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

j. **Properti Investasi**

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

k. **Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. **Investment in Associates** (Continued)

Equity method (Continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

j. **Investment Properties**

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. **Fixed Assets**

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Percentase/ Percentage
Kapal	12,5% - 5%
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Masa manfaat/ Useful lives tahun/years	Type Fixed Assets
10 - 25	Vessels
2, 4 dan/and 8	Office equipments
4, 5 dan/and 8	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>I. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)</p> <p>Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.</p> <p>Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.</p> <p>Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.</p> <p>Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>I. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)</p> <p>The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</p> <p>An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.</p> <p>Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.</p> <p>An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.</p>
--	---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

n. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)																		
n. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)	n. Foreign Currency Translation (Continued)																		
Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):	The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):																		
<table border="0"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">31 Maret/ March 2021</th> <th style="text-align: center;">31 Desember/ December 2020</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dolar Amerika Serikat (USD 1)</td> <td style="text-align: right;">14.572</td> <td style="text-align: right;">United States Dollar (1 USD)</td> </tr> <tr> <td>Dolar Singapura (SGD 1)</td> <td style="text-align: right;">10.818</td> <td style="text-align: right;">Singapore Dollar (1 SGD)</td> </tr> </tbody> </table>	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020		Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.572	United States Dollar (1 USD)	Dolar Singapura (SGD 1)	10.818	Singapore Dollar (1 SGD)	<table border="0"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">31 Maret/ March 2021</th> <th style="text-align: center;">31 Desember/ December 2020</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dolar Amerika Serikat (USD 1)</td> <td style="text-align: right;">14.572</td> <td style="text-align: right;">United States Dollar (1 USD)</td> </tr> <tr> <td>Dolar Singapura (SGD 1)</td> <td style="text-align: right;">10.818</td> <td style="text-align: right;">Singapore Dollar (1 SGD)</td> </tr> </tbody> </table>	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020		Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.572	United States Dollar (1 USD)	Dolar Singapura (SGD 1)	10.818	Singapore Dollar (1 SGD)
31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020																		
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.572	United States Dollar (1 USD)																	
Dolar Singapura (SGD 1)	10.818	Singapore Dollar (1 SGD)																	
31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020																		
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.572	United States Dollar (1 USD)																	
Dolar Singapura (SGD 1)	10.818	Singapore Dollar (1 SGD)																	
o. Biaya Emisi Saham	o. Share Issuance Cost																		
Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.																		
p. Pengakuan Pendapatan dan Beban	p. Revenues and Expenses Recognition																		
Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.	Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.																		
Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:	Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:																		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang dan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin. 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identify contract(s) with a customer. 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods and services that are distinct. 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer. 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin. 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods). 																		

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan penyewaan kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64%.

r. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the interim consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

According to Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated 14 June 1996 and Circular Letter of Directorate General of Taxation No. 29/PJ.4/1996 dated 13 August 1996, revenues from freight services and vessel charter received by domestic and foreign taxpayers are subject to final income tax of 1.20% and 2.64%, respectively.

r. Allowance for Post-Employment Benefits

Actuarial gains and losses is recognized directly to other comprehensive income.

Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:

- *Actuarial gain and loss, not including change in present value of post employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of post employment benefit program, or change in obligation based on post employment benefits program;*

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>r. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)</p> <p>Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas: (Lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan - Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto. <p>Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.</p> <p>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada.</p> <p>Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i>.</p> <p>Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.</p> <p>s. Aset Tidak Lancar dan Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual</p> <p>Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.</p> <p>Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>r. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)</p> <p>Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of: (Continued)</p> <ul style="list-style-type: none"> - The actual plan assets, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets); and - Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets). <p>Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.</p> <p>The liabilities recognized in the interim consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the interim consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any.</p> <p>The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.</p> <p>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.</p> <p>s. Non-current Assets and Disposal Groups Classified as Held for Sale</p> <p>Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.</p> <p>Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.</p>
---	---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Aset Tidak Lancar dan Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual (Lanjutan)

Sebuah komponen dari Grup diklasifikasikan sebagai “operasi yang dihentikan” ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Aset tetap tidak disusutkan atau diamortisasi ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai “Laba per Saham”, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: produksi minyak dan gas bumi dan tambang batu granit. Informasi keuangan mengenai segmen operasi.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Non-current Assets and Disposal Groups Classified as Held for Sale (Continued)

A component of the Group is classified as a “discontinued operation” when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Fixed assets once classified as held for sale are not depreciated nor amortised.

t. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, “Earnings per Share”, basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group’s businesses are grouped into two major operating businesses: production of oil and gas and granite mining. Financial information on operating segments.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim bila material.

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjenji yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 7 untuk nilai tercatat properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. **Events after The Reporting Period**

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

x. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) **Significant accounting estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 7 for the carrying value of investment properties.

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)</p> <p>(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)</p> <p style="margin-left: 20px;">Estimasi umur manfaat aset tetap</p> <p>Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.</p> <p>Lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Imbalan pasca-kerja</p> <p>Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.</p> <p>Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.</p> <p>Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>x. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)</p> <p>(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)</p> <p style="margin-left: 20px;">Estimated useful lives of fixed assets</p> <p><i>The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.</i></p> <p style="margin-left: 20px;">Refer to Note 8 for the carrying value of fixed assets.</p> <p>Post-employment benefits</p> <p><i>The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.</i></p>
--	---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)	x. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)
(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)	(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)
Penurunan nilai atas piutang	Impairment loss on receivables
Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.	<i>The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.</i>
Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.	<i>These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.</i>
Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.	<i>The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

(b) **Significant accounting judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

3. AKUISISI TERBALIK

Efektif tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham yang mencerminkan 99,81% kepemilikan PT Wasesa Line, (WL), dengan menerbitkan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC). Setelah HMETD, PAC menguasai 69,59% kepemilikan saham Perusahaan dan PAC memperoleh pengendalian atas Perusahaan. WL dan PAC memiliki entitas induk utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana WL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar asset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	32.735.193.302	
Nilai wajar asset dan liabilitas - bersih teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>6.954.210.201</u>	
Goodwill	<u>39.689.403.503</u>	

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	-	
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>4.516.247.378</u>	
Arus kas masuk	<u>4.516.247.378</u>	

Laporan keuangan konsolidasian interim yang disusun mengikuti akuisisi balikan disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian interim untuk tujuan komparatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 dan untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2020 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah laporan keuangan WL.

3. REVERSE ACQUISITION

Effective on 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares representing 99,81% of ownership interest of PT Wasesa Line, (WL) by issuing shares through Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling of 1,878,368,046 shares equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC). After HMETD, PAC owns 69,59% of The Company's share and PAC obtained a control over the Company. WL and PAC have the same ultimate parent entity.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with WL being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purpose.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Consideration effectively transferred	
Fair value of the Company's identifiable - net assets and liabilities	

Goodwill

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Cash consideration	
Add cash balance of the Company	

Cash inflow

Interim consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary. Accordingly, the interim consolidated financial statements for comparative purposes as of 31 December 2020 and 1 January 2020/ 31 December 2019 and for the two months period then ended 29 February 2020 which are presented in these interim consolidated financial statements were the historical financial statements of WL.

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim tahun 2020 tetapi tidak disajikan sebagai informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini mengikuti akuntansi akuisisi terbalik, adalah sebagai berikut:

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2020 and 1 January 2020/ 31 December 2019 and for the year ended 31 December 2020 which were presented in the 2020 interim consolidated financial statements but were not presented for comparative purposes in these interim consolidated financial statements following the reverse acquisition, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.516.247.379	6.836.438.527	Cash and equivalents
Piutang usaha – bersih	-	11.015.289.697	Account receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.039.399.002	2.087.240.689	Other receivables – third parties – net
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.808.470.777	16.313.039.640	Advances and prepayments
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>12.880.655.343</u>	<u>12.880.655.343</u>	Assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar	<u>22.244.772.501</u>	<u>49.132.663.896</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak berelasi – bersih	-	-	Other receivables – related parties – net
Properti investasi	5.105.500.000	3.898.192.000	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	Investment in associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 488.697.364 dan Rp 1.302.239.239 pada tahun 2020 dan 2019	96.774.334	436.972.459	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 488,697,364 and Rp 1,302,239,239 in 2020 and 2019
Goodwill – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.869.255.060 pada tahun 2020 dan 2019	-	-	Goodwill – net of allowance for impairment losses of Rp 30,869,255,060 in 2020 and 2019
Aset tidak lancar lainnya	<u>159.030.100</u>	<u>3.696.039.069</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>5.361.304.434</u>	<u>8.031.203.528</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>27.606.076.935</u>	<u>57.163.867.424</u>	TOTAL ASSETS

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	
Utang usaha – pihak ketiga	-	2.529.710.268	
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	1.943.505.925	1.233.881.448	
Pihak berelasi	342.941.212	208.515.000	
Utang pajak	22.484.808.317	29.033.415.732	
Beban yang masih harus dibayar	1.817.187.589	302.475.745	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>36.588.443.043</u>	<u>43.307.998.193</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	-	23.928.969.737	
Cadangan imbalan pasca-kerja	-	1.564.999.527	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>25.493.969.264</u>	
JUMLAH LIABILITAS			
	<u>36.588.443.043</u>	<u>68.801.967.457</u>	
DEFISIENSI MODAL			
Defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar 10.920.000.000 dan 13.300.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019 terdiri dari 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tahun 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 500 dan Rp 200 pada tahun 2020 dan 2019 dan 10.800.000.000 dan 13.000.000.000 saham kelas B pada tahun 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 50 dan Rp 20 pada tahun 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tahun 2020 dan 2019 dan 444.620.320 dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tahun 2020 dan 2019	82.231.016.000	82.231.016.000	
Tambahan modal disetor – bersih	154.785.402.222	154.785.402.222	
Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	(258.610.635.136)	(260.903.873.936)	
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	-	333.227.156	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	14.640.006.713	15.585.194.759	
Sub-jumlah	<u>(6.954.210.201)</u>	<u>(7.969.033.799)</u>	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	<u>(2.028.155.907)</u>	<u>(3.669.066.234)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	<u>(8.982.366.108)</u>	<u>(11.638.100.033)</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCIES
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	<u>27.606.076.935</u>	<u>57.163.867.424</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

	2020	2019	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(9.859.317.028)	(9.421.415.790)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pembalikan biaya produksi yang sudah lama diakrualkan entitas anak	18.382.064.501	-	Reversal of long over-accrued cost of production in subsidiaries
Kenaikan nilai wajar properti investasi	1.207.308.000	62.710.000	Increase in fair value of investment properties
Pendapatan keuangan – bersih	32.135.977	2.197.054.299	Finance income – net
Kerugian penghapusan uang muka	(12.628.852.975)	(34.909.617.658)	Loss on written-off advances
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	(230.481.250)	-	Loss on sale and written-off fixed assets
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(90.773.886)	624.509.399	(Loss) gain on foreign exchange – net
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	(25.372.299.676)	Impairment losses of other receivables
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-	(21.216.545.275)	Impairment losses of investment in associates
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(69.858.717)	Share in net loss of associates
Rupa-rupa – bersih	(46.806.891)	171.083.370	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih	6.624.593.476	(78.512.964.258)	Total Other Income (Expenses) – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.234.723.552)	(87.934.380.048)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	7.273.893.571	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	7.273.893.571	-	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	4.039.170.019	(87.934.380.048)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Brought forward)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

	2020	2019	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Pindahan)	4.039.170.019	(87.934.380.048)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.050.208.938)	654.210.902	OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss</i> <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(333.227.156)	60.921.450	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i> <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(1.383.436.094)	715.132.352	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.655.733.925	(87.219.247.696)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.293.238.800	(89.951.060.203)	Profit (loss) attributable to: <i>Owners of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	1.745.931.219	2.016.680.155	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.014.823.598	(89.301.348.941)	Total comprehensive income (loss) attributable to: <i>Owners of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	1.640.910.327	2.082.101.245	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	4,06	(63,72)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah jumlah saham WL sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari WL dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi WL, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu WL, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the interim consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of WL, plus the consideration effectively transferred by WL and the value of shares issued by the Company to acquire WL, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being WL, to against the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company. Comparative information presented in these interim consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the statutory capital of legal parent, being the Company, with details as follows:

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

• Jumlah saham yang diterbitkan				• <i>Amount of shares issued</i>
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019	
Modal saham WL sesaat sebelum kombinasi bisnis	65.000.000.000	65.000.000.000	65.000.000.000	<i>Existing share capital of WL immediately prior to business combination</i>
Imbalan yang secara efektif alihkan	93.918.402.300	-	-	<i>Consideration effectively transferred</i>
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>17.231.016.000</u>	<u>17.231.016.000</u>	<u>17.231.016.000</u>	<i>Adjustment to the Company's share capital</i>
Jumlah	<u>176.149.418.300</u>	<u>82.231.016.000</u>	<u>82.231.016.000</u>	Total
• Lembar saham				• <i>Number of shares</i>
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019	
Lembar modal dasar:				<i>Number of authorized share:</i>
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	300.000.000	<i>A Class share</i>
Saham kelas B	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>	<u>13.000.000.000</u>	<i>B Class share</i>
Jumlah	<u>10.920.000.000</u>	<u>10.920.000.000</u>	<u>13.300.000.000</u>	Total
Lembar modal ditempatkan:				<i>Number of issued share:</i>
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	300.000.000	<i>A Class share</i>
Saham kelas B	<u>2.322.988.366</u>	<u>444.620.320</u>	<u>1.111.550.800</u>	<i>B Class share</i>
Jumlah	<u>2.442.988.366</u>	<u>564.620.320</u>	<u>1.411.550.800</u>	Total

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas	38.622.630	6.401.976	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.949.110.634	3.688.930.267	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.227.332.404	6.914.703	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.112.456.917	1.151.658.094	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	295.788.063	337.220.517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	60.860.200	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.559.857.495	-	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	9.205.405.714	5.184.723.581	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	855.321.203	163.634.785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	205.822.505	-	PT Bank UOB Buana Tbk
Sub-jumlah	1.061.143.708	163.634.785	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	103.264.700	-	PT Bank UOB Buana Tbk
Jumlah Bank	12.988.006.800	5.348.358.366	Total Banks
Setara kas			Cash equivalent
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank MNC Internasional	8.008.273.969	2.000.000.000	PT Bank MNC Internasional
Jumlah	18.416.710.720	7.354.760.342	Total

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents denominated in foreign currency is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Dolar Amerika Serikat	71.216,20	11.601,00	United States Dollar
Dolar Singapura	9.535,10	-	Singapore Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 5% per tahun.

The interest earned on the above time deposits is 5% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Baruna Raya Logistics	6.018.936.377	5.564.275.165	PT Baruna Raya Logistics
PT Pelayaran Multirans Raya	1.800.790.000	1.771.745.000	PT Pelayaran Multirans Raya
PT Synergi Logistindo	-	758.362.366	PT Synergi Logistindo
PT Pelayaran Nasional Ekalya	1.234.625.000	-	PT Pelayaran Nasional Ekalya
PT Surya Indah Jaya	321.888.480	276.854.019	PT Surya Indah Jaya
PT Wintermar	221.965.073	221.965.073	PT Wintermar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.881.196	446.515.150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sentosasegara Mulia Shipping	180.743.570	205.514.070	PT Sentosasegara Mulia Shipping
PT Limin Marine & Offshore	153.449.920	153.449.920	PT Limin Marine & Offshore
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	126.743.900	126.743.900	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Janoko	120.505.771	-	PT Janoko
PT Pageo Utama	84.017.079	212.342.885	PT Pageo Utama
PT Vallianz Offshore Maritime	93.986.000	93.986.000	PT Vallianz Offshore Maritime
PT Tri Elang Jaya Maritim	-	100.450.447	PT Tri Elang Jaya Maritim
Wilhelmsem Ships Service Malaysia Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	640.649.829	Wilhelmsem Ships Service Malaysia Others (each below Rp 100,000,000)
	803.872.840,00	1.128.233.584	
Jumlah	11.315.405.206	11.701.087.408	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(530.958.822)	(610.543.067)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	10.784.446.384	11.090.544.341	Net

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	9.792.615.393	8.628.285.691	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	227.963.862	712.180.760	1 – 30 days
31 – 60 hari	83.945.690	352.039.168	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	102.108.277	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	1.210.880.261	1.906.473.512	More than 90 days
Jumlah	11.315.405.206	11.701.087.408	Total

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	610.543.067	272.718.400	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.584.245)	337.824.667	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	530.958.822	610.543.067	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	610.543.067	272.718.400	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.584.245)	337.824.667	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	530.958.822	610.543.067	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the status of the individual account receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, none of the account receivables were pledged as collateral.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Uang muka			Advances
Uang muka pembelian	3.427.582.791	-	<i>Purchase advances</i>
Uang muka operasional KM.Bahtera Seva III	1.302.689.850	143.565.765	<i>Advances for operational Vessel Bahtera Seva III</i>
Uang muka operasional keagenan	70.841.682	135.085.240	<i>Advances for agency operations</i>
Sub-jumlah	4.801.114.323	278.651.005	<i>Sub-total</i>
Beban dibayar di muka	1.436.056.155	953.016.118	Prepayments
Jumlah	6.237.170.478	1.231.667.123	<i>Total</i>

7. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2021
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	708.000.000	<i>Shophouse at Pasar Kemis,</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	435.000.000	<i>Tangerang</i> <i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	2.213.000.000	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan nilai wajar	<u>2.892.500.000</u>	<u>-</u>	<u>2.892.500.000</u>	<i>Accumulated increase in fair value</i>
Nilai wajar	<u>5.105.500.000</u>		<u>5.105.500.000</u>	<i>Fair value</i>
31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	708.000.000	<i>Shophouse at Pasar Kemis,</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	435.000.000	<i>Tangerang</i> <i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	2.213.000.000	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan nilai wajar	<u>1.685.192.000</u>	<u>1.207.308.000</u>	<u>2.892.500.000</u>	<i>Accumulated increase in fair value</i>
Nilai wajar	<u>3.898.192.000</u>		<u>5.105.500.000</u>	<i>Fair value</i>

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2377 m².

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya bertanggal 18 Desember 2020. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2377 m².

The fair value of investment properties as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, according to their report dated 18 December 2020. The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

7. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

7. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2021
31 Maret 2021						
Biaya perolehan						At cost
Kapal	76.713.020.409	-	-	-	76.713.020.409	Vessels
Peralatan kantor	337.668.073	397.561.700	58.494.000	-	796.173.773	Office equipments
Kendaraan	570.730.920	187.910.000	-	-	758.640.920	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	77.621.419.402	585.471.700	58.494.000	-	78.265.385.102	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal	4.394.364.447	-	1.475.250.390	-	5.869.614.835	Vessels
Peralatan kantor	270.538.085	354.107.367	18.534.245	-	643.179.697	Office equipments
Kendaraan	418.128.456	134.590.000	25.851.975	-	578.570.431	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	5.083.030.988	488.697.367	1.519.636.608	-	7.091.364.963	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	72.538.388.414				71.174.020.139	Carrying amount
31 Desember 2020						31 December 2020
Biaya perolehan						At cost
Kapal	73.596.692.267	3.891.328.142	775.000.000	76.713.020.409		Vessels
Peralatan kantor	295.924.073	41.744.000	-	337.668.073		Office equipments
Kendaraan	570.730.920	-	-	570.730.920		Vehicles
Jumlah biaya perolehan	74.463.347.260	3.933.072.142	775.000.000	77.621.419.402		Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal	316.458.333	4.433.112.447	355.206.333	4.394.364.447		Vessels
Peralatan kantor	238.351.944	32.186.141	-	270.538.085		Office equipments
Kendaraan	333.677.226	84.451.230	-	418.128.456		Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	888.487.503	4.549.749.818	355.206.333	5.083.030.988		Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	73.574.859.757			72.538.388.414		Carrying amount

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	28 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Beban langsung (Catatan 19)	1.475.250.390	4.433.112.447	Direct costs (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	<u>44.386.220</u>	<u>116.637.371</u>	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	<u>1.519.636.608</u>	<u>4.549.749.818</u>	Total

Pengurangan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset dengan rincian kerugian bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Hasil penjualan	-	460.000.000	Proceeds
Jumlah tercatat	-	(419.793.667)	Carrying amount
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	-	40.206.333	Gain on sale and written-off of fixed assets – net

Aset tetap berupa 4 (empat) unit kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana berdasarkan suatu paket polis terhadap risiko kerugian, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 5.600.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	28 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Beban langsung (Catatan 19)	1.475.250.390	4.433.112.447	Direct costs (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	<u>44.386.220</u>	<u>116.637.371</u>	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	<u>1.519.636.608</u>	<u>4.549.749.818</u>	Total

Deductions of fixed assets for the three months period ended 31 March 2021 and for the year ended 31 December 2020 consisted of sales, of fixed assets with details of resulting net loss on sales and disposal as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Hasil penjualan	-	460.000.000	Proceeds
Jumlah tercatat	-	(419.793.667)	Carrying amount
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	-	40.206.333	Gain on sale and written-off of fixed assets – net

Fixed assets in the form of 4 (four) vessels have been insured with PT Asuransi Astra Buana based on a package of policies against risk of loss, fire risk and other risks, with a total sum insured of USD 5,600,000 as of 31 March 2021 and 31 December 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, none of the fixed assets was pledged as collateral.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

The entire fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GOODWILL

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Goodwill	70.558.658.563	-	Goodwill
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	(30.869.255.060)	-	Less: Impairment loss
Bersih	39.689.403.503	-	Net

Pada tanggal 31 Maret 2021, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi diatas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi terbalik PT Wasesa Line sebesar Rp 39.689.403.503 dan dari akuisisi Goldwater LS Pte. Ltd sebesar Rp 30.869.255.060.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai masa konsesi telah selesai. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 10%. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

9. GOODWILL

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Goodwill	70.558.658.563	-	Goodwill
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	(30.869.255.060)	-	Less: Impairment loss
Bersih	39.689.403.503	-	Net

As of 31 March 2021, *goodwill* represent the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of PT Wasesa Line amounting to Rp 39,689,403,503 and was arising from the acquisition of Goldwater LS Pte. Ltd, amounting Rp 30,869,255,060.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group uses cash flows for period until the concession period is expired. The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on their fair value less costs to disposal. Cash flows beyond the three years period are extrapolated using the estimated growth of 10%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Uang jaminan	158.430.100	-	Security deposits
Lain-lain	600.000	-	Others
Jumlah	159.030.100	-	Total

11. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 24).

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Uang jaminan	158.430.100	-	Security deposits
Lain-lain	600.000	-	Others
Jumlah	159.030.100	-	Total

11. BANK LOAN

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 24).

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah			Rupiah
PT Karana Line	336.973.333	336.973.333	PT Karana Line
PT Kawan Tehnik Abadi	216.648.300	223.588.860	PT Kawan Tehnik Abadi
PT Bima Kaltim Utama	234.780.700	295.416.000	PT Bima Kaltim Utama
CV Anugerah Mapan Lestari	98.289.455	-	CV Anugerah Mapan Lestari
PT Marina Logistik Sejahtera	115.500.000	231.000.000	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Rezeki Putra Energi	84.198.938	157.509.366	PT Rezeki Putra Energi
PT (Persero) Pelindo IV Balikpapan	-	798.332.912	PT (Persero) Pelindo IV Balikpapan
PT Kutai Revinery Nusantara	-	149.612.501	PT Kutai Revinery Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	445.909.389	585.355.730	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	1.532.300.115	2.777.788.702	Total

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Jasa tenaga ahli	511.517.272	-	Professional fee
Biaya <i>disbursement</i>	230.844.330	274.585.865	Disbursement cost
Gaji dan tunjangan	516.953.225	200.000.000	Salary and allowance
Bunga pinjaman	172.500.000	97.500.000	Loan interest
Lain-lain	108.482.421	169.568.808	Others
Jumlah	1.540.297.248	741.654.673	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Entitas anak (WL)			Subsidiary (WL)
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.561.302	-	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	237.509.960	113.698.859	Value Added Tax
Jumlah	239.071.262	113.698.859	Total

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pajak 4(2)	-	-	Article 4(2)
Pasal 21	32.045.878	-	Article 21
Pasal 23	9.093.188	-	Article 23
Pasal 26	24.192.000	-	Article 26
Pajak Bumi dan Bangunan	25.326.109	-	Tax on Land and Building
Sub-jumlah	90.657.175	-	Sub-total
Entitas anak (WL)			Subsidiary (WL)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	22.983.258	10.665.299	Article 21
Pasal 23	9.530.578	50.494.060	Article 23
Pasal 15	130.743.138	103.474.118	Article 15
Pasal 25	13.709.780	3.711.338	Article 25
Pasal 29	8.833.025	3.280.886	Article 29
PPN	350.609.885	-	
Sub-jumlah	536.409.664	171.625.701	Sub-total
Entitas anak (GWS)			Subsidiary (GWS)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 29	23.085.605.900	-	Article 29
Jumlah	23.712.672.739	171.625.701	Total

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan Konsolidasian	1.670.028.518	3.732.111.860	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: Rugi entitas anak sebelum pajak Penghasilan	2.520.081.743	-	<i>Less: Loss before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (WL)	4.190.110.261	3.732.111.860	<i>Profit before income tax (WL)</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai Beban manfaat karyawan	- 34.534.352	- 28.565.000	<i>Allowance for impairment losses Employee benefit expense</i>
Jumlah beda temporer	34.534.352	28.565.000	<i>Total permanent differences</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan Pendapatan pelayaran yang dikenakan pajak final	38.497.600 (5.351.407.268)	22.245.500 (3.858.237.670)	<i>Donations Voyage revenues subjected to final tax</i>
Beban pajak final	122.329.834	88.978.800	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(43.373.508)	2.855.013	<i>Non deductible expenses</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.184.114.499	216.814.960	
Jumlah beda tetap	(4.049.838.843)	(3.533.053.423)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak periode Berjalan	174.805.770	227.623.437	<i>Estimated taxable profit for the period</i>

14. TAXATION (Continued)

c. **Corporate Income Tax**

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>30.779.796</u>	<u>36.975.232</u>	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>30.779.796</u>	<u>36.975.232</u>	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>21.946.771</u>	<u>32.251.565</u>	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>21.946.771</u>	<u>32.251.565</u>	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29:			Estimated corporate income tax payable article 29:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>8.833.025</u>	<u>4.723.667</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>8.833.025</u>	<u>4.723.667</u>	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	1 Januari/January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	31 Maret/ March 2021	<i>Deferred tax assets</i>
		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>		
Entitas anak				Subsidiaries
Cadangan imbalan pasca kerja	337.722.967	6.717.557	3.667.679	Allowance for post- employment benefits
			348.108.203	
Aset pajak tangguhan	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Maret/ March 2021
Entitas anak				Dampak perubahan tarif pajak dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Effect changes of tax rates credited (charged) to other comprehensive income</i>
Cadangan imbalan pasca kerja	171.338.631	40.040.028	(3.873.052)	148.779.534 (18.562.174)
				337.722.967
				Subsidiaries
				Allowance for post- Employment Benefits

Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 March 2021 and 31 December 2020, are as follows:

Aset pajak tangguhan	1 Januari/January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Maret/ March 2021	<i>Deferred tax assets</i>
		Dikreditkan (dibebankan) ke perubahan tarif pajak dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Effect changes of tax rates credited (charged) to other comprehensive income</i>		
Entitas anak				Dampak perubahan tarif pajak dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Effect changes of tax rates credited (charged) to other comprehensive income</i>
Cadangan imbalan pasca kerja	337.722.967	6.717.557	3.667.679	348.108.203
				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 2020
Entitas anak				Deferred tax Assets
Cadangan imbalan pasca kerja	171.338.631	40.040.028	(3.873.052)	148.779.534 (18.562.174)
				337.722.967

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as of 31 March and 31 December 2020 as the recovery of such assets was uncertain.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. **Administrasi**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 19% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

14. TAXATION (Continued)

e. **Administration**

On 31 March 2020, the Government Regulation Replacement Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Handling of corona virus disease pandemic 2019 (COVID-19) and/or in order to deal with threats that endanger the national economy and/or financial system stability (PP) has been ratified. Significant changes stipulated in the PP include a change in the corporate income tax rate to 19% for fiscal years 2020 and 2021 and 17% for fiscal year 2022 and beyond. The Company has posted the effect of changes in the income tax rate on deferred tax assets or liabilities in its financial statements as of the date and for the two months period ended 31 March 2021.

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 5%.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan yang diakui pada beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021 (tiga bulan/ Three month)	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three month)	
Laba sebelum pajak penghasilan Konsolidasian	1.670.028.518	3.732.111.860	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: Rugi entitas anak sebelum pajak Penghasilan	2.520.081.743	-	<i>Less: Loss before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (WL)	4.190.110.261	3.732.111.860	<i>Income before tax (WL)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang Berlaku	921.824.257	821.064.609	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda Tetap	(890.964.545) (777.271.753)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan	38.457.269	50.077.156	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah	69.316.981	93.870.012	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	- 30.779.796	- 36.975.232	<i>Income tax expense the Company Subsidiaries</i>
Jumlah	30.779.796	36.975.232	Total

15. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.586.310.014	1.535.104.395	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

14. TAXATION (Continued)

f. Income Tax Expenses

The calculation of estimated income tax expense recognized in operating expenses is as follows:

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three month)	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three month)	
Laba sebelum pajak penghasilan Konsolidasian	1.670.028.518	3.732.111.860	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: Rugi entitas anak sebelum pajak Penghasilan	2.520.081.743	-	<i>Less: Loss before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (WL)	4.190.110.261	3.732.111.860	<i>Income before tax (WL)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang Berlaku	921.824.257	821.064.609	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda Tetap	(890.964.545) (777.271.753)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan	38.457.269	50.077.156	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah	69.316.981	93.870.012	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	- 30.779.796	- 36.975.232	<i>Income tax expense the Company Subsidiaries</i>
Jumlah	30.779.796	36.975.232	Total

15. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.586.310.014	1.535.104.395	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

15. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal periode	1.535.104.395	1.370.709.047	Present value of funded obligation at the beginning of period
Biaya bunga	17.391.044	95.949.633	Interest cost
Biaya jasa kini	17.143.308	86.050.495	Current service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	16.671.267	(17.604.780)	Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	1.586.310.014	1.535.104.395	Ending balance

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	1.535.104.395	1.370.709.047	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	34.534.352	182.000.128	Addition during the period
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	16.671.267	(17.604.780)	Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	1.586.310.014	1.535.104.395	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Biaya bunga	17.391.044	95.949.633	Interest cost
Biaya jasa kini	17.143.308	86.050.495	Current sevice cost
Jumlah	34.534.352	182.000.128	Total

Grup melakukan perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit". Berdasarkan laporan aktuaris Independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, asumsi yang digunakan oleh aktuaris pada periode 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto	6%	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI-IV	10% TMI-IV	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age

15. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

15. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
 (Continued)

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the discount rate and salary increase assumptions is presented as follows:

	Dampak terhadap liabilitas pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	1.681.890.963	1.493.312.843
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	1.677.152.453	1.495.635.137

Discount rate
Salary incremental rate

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2021 and 31 December 2020 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			<i>Name of shareholders</i>
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount	
Saham kelas A:				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	4,91%	60.000.000.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Saham kelas B:				
PT Prime Asia Capital	1.700.000.000	69,59%	85.000.000.000	<i>PT Prime Asia Capital</i>
Interra Resources Limited	275.948.154	11,30%	13.797.407.700	<i>Interra Resources Limited</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	347.040.212	14,21%	17.352.010.600	<i>Public (each below 5%)</i>
Sub-jumlah	2.322.988.366	95,09%	116.149.418.300	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.442.988.366	100,00%	176.149.418.300	Total

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2020

**Ditempatkan dan disetor penuh/
*Issued and fully paid-up***

31 December 2020

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Name of shareholders
Saham kelas A:				
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	11.999.840	2,13	5.999.920.000	PT Surya Raya Guna Perkasa
	108.000.160	19,13	54.000.080.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	120.000.000	21,26	60.000.000.000	Sub-total
Saham kelas B:				
Interra Resources Limited Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	275.948.154	48,87	13.797.407.700	Interra Resources Limited
	168.672.166	29,87	8.433.608.300	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	444.620.320	78,74	22.231.016.000	Sub-total
Jumlah	564.620.320	100,00%	82.231.016.000	Total

- Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 28 Januari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- (1) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 70.000.000.000 melalui penerbitan 1.400.000.000 saham kelas B baru.
- (2) PT Prime Asia Capital, pihak ketiga, sebagai pemegang saham baru dalam Perusahaan melalui pemasukan (inbreng) saham WL.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Februari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penerbitan 478.368.046 saham baru kelas B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

- Based on Notarial Deed No. 20 dated 28 January 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, reaffirming the decisions made in the Decree of the Board of Commissioners as follows:

(1) To increase the issued and paid-up capital of the Company of Rp 70,000,000,000 through the issuance of 1,400,000,000 new B class shares.

(2) PT Prime Asia Capital, a third party, as new shareholder of the Company through the in-kind contribution (inbreng) of WL's shares.

- Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 February 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of 478,368,046 new B class shares with pre-emptive rights (HMETD).

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(82.671.343.388)	(17.231.016.000)	<i>Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition</i>

18. PENDAPATAN

18. REVENUES

	<u>31 Maret/ March 2021</u> <i>(Tiga bulan/ Three months)</i>	<u>31 Maret/ March 2020</u> <i>(Tiga bulan/ Three months)</i>	
Jasa sewa kapal	10.194.153.000	7.414.900.114	<i>Ship charter services</i>
Jasa pengelolaan kapal	1.301.526.408	1.270.353.635	<i>Ship management services</i>
Jasa keagenan kapal	526.384.264	487.889.113	<i>Ship agency services</i>
Jumlah	12.022.063.672	9.173.142.862	Total
Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:			<i>The details of revenues transactions for one customer that exceed 10% of net revenue are as follows:</i>
	<u>31 Maret/ March 2021</u> <i>(Tiga bulan/ Three months)</i>	<u>31 Maret/ March 2020</u> <i>(Tiga bulan/ Three months)</i>	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Baruna Raya Logistics	6.018.936.377	7.414.900.114	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
PT Pelayaran Multitrans Raya	1.800.790.000	-	<i>PT Pelayaran Multitrans Raya</i>
PT Pelayaran Nasional Ekalya purnamasari	1.234.625.000	-	<i>PT Pelayaran Nasional Ekalya purnamasari</i>
Jumlah	9.054.351.377	7.414.900.114	Total

19. BEBAN LANGSUNG

19. DIRECT COST

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Beban kapal	3.367.495.342	2.438.697.333	Vessels expenses
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.475.250.390	1.117.965.111	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Beban pengelolaan kapal	932.063.075	909.419.151	Management vessels expenses
Beban keagenan kapal	134.187.195	370.611.828	Agency vessels
Jumlah	5.908.996.002	4.836.693.423	Total

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari beban langsung adalah sebagai berikut:

Details of purchase transactions with one supplier that exceed 10% of direct costs are as follows:

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Karunia Sukses Sentosa	416.000.000	-	
CV Batakan Teknik	400.675.000	-	CV Batakan Teknik
PT Altrak 1978	-	400.449.819	PT Altrak 1978
Jumlah	816.675.000	400.449.819	Total

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Gaji dan tunjangan	1.914.444.115	306.924.686	Salaries and allowances
Jasa tenaga ahli	491.765.020	-	Professional fees
Jasa manajemen	105.000.000	105.000.000	Management fee
Beban kantor	26.631.277	116.627.880	Office expense
Imbalan pasca-kerja (Catatan 15)	34.534.352	12.000.000	Post-employment benefits (Note 15)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	44.386.220	30.450.000	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	42.683.742	1.851.000	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	30.329.663	-	Travelling
Lain-lain	347.659.534	23.450.000	Others
Jumlah	3.024.792.479	596.303.566	Total

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	1.639.248.723	3.695.136.629	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>2.266.266.816</u>	<u>1.411.550.800</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	0,72	2,62	Basic earnings per share

22. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menjual investasi MGE. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini proses negosiasi masih berlangsung.

Kelompok utama atas aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Investasi pada entitas asosiasi	<u>12.880.655.343</u>	-	<i>Investment in associates</i>

21. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	1.639.248.723	3.695.136.629	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>2.266.266.816</u>	<u>1.411.550.800</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	0,72	2,62	Basic earnings per share

22. ASSET OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Investment in associates

On 31 December 2019, the management of the Company resolved to approve the divestment of investment in MGE. Up to the date of completion of these interim consolidated financial statements the negotiation process was still on going.

The major classes of assets of disposal group classified as held for sale as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follow:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Investasi pada entitas asosiasi	<u>12.880.655.343</u>	-	<i>Investment in associates</i>

23. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Prime Asia Capital Interra Resources Limited	Pemegang saham/ Shareholder Pemegang saham/ Shareholder	Utang pemegang saham/ Due to shareholder Utang lain-lain/ Other payables
Utang pemegang saham		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
PT Prime Asia Capital	-	15.000.000.000
Berdasarkan Perjanjian Cessie tanggal 5 Februari 2021 seluruh utang PT Prime Asia Capital sebesar Rp 15.000.000.000 dialihkan kepada Perusahaan.		
Utang lain-lain		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Interra Resources Limited	-	-
Interra Resources Limited		

24. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusia Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

23. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

24. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusia Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

24. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relaas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

24. LITIGATION (Continued)

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta Disctict Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relaas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT. PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these interim consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

25. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen sewa kapal, pengelolaan kapal dan keagenan kapal. Segmen-semen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, namely the ship charter, ship management and ship agency segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the two months period ended 31 March 2021 and 31 March 2020 and as of 31 December 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months)						Interim consolidation statement profit or loss other comprehensive income	
	Sewa kapal/ Ship charter	Pengelolaan kapal/ Ship management	Keagenan kapal/ Ship Agency	Lain-lain/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim								
Pendapatan Beban langsung	10.194.153.000 (4.842.745.732)	1.301.526.408 (932.063.075)	526.384.264 (134.187.195)	-	12.022.063.672 (5.908.996.002)	-	12.022.063.672 5.908.996.002	Revenues Direct costs
Hasil segmen	5.351.407.268	369.463.333	392.197.069	-	6.113.067.670	-	6.113.067.670	Total segment
Beban usaha	(1.381.921.037)	(51.623.620)	(47.228.511)	(1.490.341.520)	(3.024.792.479)	-	(3.024.792.479)	Operating expenses Finance income (expenses)
Pendapatan (beban) keuangan Beban pajak final Pendapatan (beban) lain-lain	(143.101.603) (122.329.836) (47.700.534)	(8.831.236) -	(8.079.366) -	90.084.368 (14.606.657)	(106.481.729) (122.329.836) (1.119.824.590)	- - (1.189.435.111)	(106.481.729) (122.329.836) (1.189.435.111)	Final tax expenses Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan	3.656.354.257	266.439.980	267.316.022	(2.520.081.743)	1.670.028.518	-	1.670.028.518	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(-)	(23.084.846)	(7.694.949)	-	(30.779.795)	-	(30.779.795)	Income tax expenses
Laba bersih periode berjalan	3.656.354.257	243.355.133	259.621.073	(2.520.081.743)	1.639.248.723	-	1.639.248.723	Net profit for the period
31 Maret 2021								31 Maret 2021
Aset segmen	98.985.221.045	-	-	117.856.033.235	216.841.254.280	(45.310.596.497)	171.641.991.473	Assets segment
Liabilitas segmen	19.934.992.735	-	-	35.115.725.439	55.050.718.173	(15.000.000.000)	40.050.718.173	Liabilities segment

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret/ March 2020 (Tiga bulan/ Three months)				Interim
	Sewa kapal/ Ship charter	Pengelolaan kapal/ Ship management	Keagenan kapal/ Ship Agency	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim					
Pendapatan	7.414.900.114	1.270.353.635	487.889.113	9.173.142.862	Revenues
Beban langsung	(3.556.662.444)	(909.419.151)	(370.611.828)	(4.836.693.423)	Direct costs
Hasil segment	3.858.237.670	360.934.484	117.277.285	4.336.449.439	Total segment
Beban usaha	(462.422.858)	(79.828.901)	(54.051.808)	(596.303.566)	Operating expenses
Beban pajak final	(88.978.801)	-	-	(88.978.801)	Final tax expenses
Pendapatan (bebannya keuangan)	-	24.484.457	31.975.872	56.460.330	Finance income (expenses)
Pendapatan (bebannya lain-lain)	-	8.161.486	16.322.972	24.484.457	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	3.306.836.011	313.751.527	111.524.321	3.732.111.859	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(27.731.423)	(9.243.808)	(36.975.231)	Income tax expenses
Laba bersih periode berjalan	3.306.836.011	286.020.103	102.280.513	3.695.136.628	Net profit for the period
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset segment	96.111.394.167	-	-	96.111.394.167	Assets segment
Liabilitas segment	21.207.492.735	-	-	21.207.492.735	Liabilities segment

26. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

26. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

		Nilai tercatat/ Carrying amount			
		Liabilitas			
		Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
31 Maret 2021					31 March 2021
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	18.416.710.720	-	18.416.710.720	18.416.710.720	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.784.446.384	-	10.784.446.384	10.784.446.384	Account receivables
Piutang lain-lain	1.039.501.075	-	1.039.501.075	1.039.501.075	Other receivables
Aset kontrak	5.164.540.577	-	5.164.540.577	5.164.540.577	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	159.030.100	-	159.030.100	159.030.100	Other non-current assets
Jumlah	35.564.228.856	-	35.564.228.856	35.564.228.856	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	1.532.300.115	1.532.300.115	1.532.300.115	Account payables
Utang lain-lain	-	1.679.138.058	1.679.138.058	1.679.138.058	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	1.446.088.627	1.446.088.627	1.446.088.627	Accrued expenses
Jumlah	-	14.657.526.800	14.657.526.800	14.657.526.800	Total
		Nilai tercatat/ Carrying amount			
		Liabilitas			
		Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	7.354.760.342	-	7.354.760.342	7.354.760.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.090.544.341	-	11.090.544.341	11.090.544.341	Account receivables
Aset kontrak	3.444.612.121	-	3.444.612.121	3.444.612.121	Contract assets
Jumlah	21.889.916.804	-	21.889.916.804	21.889.916.804	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	2.777.788.702	2.777.788.702	2.777.788.702	Account payable
Utang lain-lain	-	981.319.264	981.319.264	981.319.264	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	741.654.673	741.654.673	741.654.673	Accrued expenses
Utang pemegang saham	-	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	Due to shareholder
Jumlah	-	19.500.762.639	19.500.762.639	19.500.762.639	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, contract assets, bank loan, account payables, other payables, due to shareholder and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

26. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (Continued)

- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2021				31 March 2021
Kas dan setara kas	18.416.710.720	-	18.416.710.720	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	11.315.405.206	11.315.405.206	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	1.039.501.075	-	1.039.501.075	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	5.164.540.577	-	5.164.540.577	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	159.030.100	-	159.030.100	<i>Other non-current assets</i>
	24.779.782.472	11.315.405.206	36.095.187.678	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(530.958.822)	(530.958.822)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Bersih	24.779.782.472	10.784.446.384	35.564.228.856	Net

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2020				31 December 2020
Kas dan setara kas	7.354.760.342	-	7.354.760.342	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	11.701.087.408	11.701.087.408	<i>Account receivables</i>
Aset kontrak	3.444.612.121	-	3.444.612.121	<i>Contract assets</i>
	10.799.372.463	11.701.087.408	22.500.459.871	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(610.543.067)	(610.543.067)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Bersih	10.799.372.463	11.090.544.341	21.889.916.804	Net

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2021				31 March 2021
Kas dan setara kas	18.416.710.720	-	18.416.710.720	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	11.315.405.206	-	11.315.405.206	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	1.039.501.075	-	1.039.501.075	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	5.164.540.577	-	5.164.540.577	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	159.030.100	-	159.030.100	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	36.095.187.678	-	36.095.187.678	Total
31 Desember 2020				31 December 2020
Kas dan setara kas	7.354.760.342	-	7.354.760.342	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	11.701.087.408	-	11.701.087.408	<i>Account receivables</i>
Aset kontrak	3.444.612.121	-	3.444.612.121	<i>Contract assets</i>
Jumlah	22.500.459.871	-	22.500.459.871	Total

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Aset keuangan:
 Kas dan setara kas

71.216

9.535

Setara Rupiah/
Rupiah
equivalents

1.164.408.408

Financial assets:
Cash and cash equivalents

Liabilitas keuangan:
 Utang lain-lain

-

-

-

Financial liabilities:
Other payables

Aset Keuangan Bersih

71.216

9.535

1.164.408.408

Net Financial Assets

31 Desember/ December 2020

Aset keuangan:
 Kas dan setara kas

11.601

USD

SGD

Setara Rupiah/
Rupiah
equivalents

163.634.785

Financial assets:
Cash and cash equivalents

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih periode berjalan akan lebih tinggi Rp 58.220.420 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. **Market Risk**

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these interim consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 March 2021 and 31 December 2020. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

Foreign exchange risk

	31 Maret/ March 2021		
	USD	SGD	Setara Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalents</i>
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	71.216	9.535	1.164.408.408
Liabilitas keuangan:			
Utang lain-lain	-	-	-
Aset Keuangan Bersih	71.216	9.535	1.164.408.408

	31 Desember/ December 2020		
	USD	SGD	Setara Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalents</i>
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	11.601	-	163.634.785

As of 31 March 2021, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the period would have been higher by Rp 58,220,420 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

	Jatuh tempo/ Due date			Financial assets
	2021	2022 dan seterusnya/ 2022 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	18.416.710.720	-	18.416.710.720	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.315.405.206	-	11.315.405.206	Account receivables
Piutang lain-lain	1.039.501.075	-	1.039.501.075	Other receivables
Aset kontrak	5.164.540.577	-	5.164.540.577	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	-	159.030.100	159.030.100	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	35.936.157.578	159.030.100	36.095.187.678	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	
Utang usaha	(1.532.300.115)	-	(1.532.300.115)	Account payables – third parties
Utang lain-lain	(1.679.138.058)	-	(1.679.138.058)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(1.446.088.627)	-	(1.446.088.627)	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	(14.657.526.800)	-	(14.657.526.800)	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	21.278.630.778	159.030.100	21.437.660.878	Liquidity gap

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Operasional (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan sistem operasi dan prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dulu kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Operational Risk (Continued)

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

*As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the calculation of this ratio, were as follows:*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. **Risiko Permodalan** (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Jumlah liabilitas	40.050.718.173	21.207.492.735	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>18.416.710.720</u>	<u>7.354.760.342</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>21.634.007.453</u>	<u>13.852.732.393</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	<u>131.479.939.610</u>	<u>74.903.901.432</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	16,45%	18,5%	<i>Debt to equity ratio</i>

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian interim sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

28. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the interim consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Akuisisi entitas anak melalui inbreng:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020
	(Tiga bulan/ Three months)	(Tiga bulan/ Three months)
Investasi pada entitas anak	70.000.000.000	-
Piutang lain-lain	15.000.000.000	-

*Acquisition of subsidiary through inbreng:
Investment in subsidiary
Other receivables*

29. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan dan PT Batu Alam Tarahan (BAT) menandatangani Kontrak Kerjasama Pengelolaan Operasi Batu Tambang Galian. Jangka waktu kontrak tersebut selama 2 (dua) tahun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

In 2019, the Company and PT Batu Alam Tarahan (BAT) signed a Cooperation Contract for the Operation of the Mining Stone. The term of the contract was 2 (two) years.

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 26 Desember tahun 2019, WL dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB. Peregrin yang akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.

30. COMMITMENT AND CONTIGENCIES

On 26 December 2019, WL and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a CB Ship Charter Rental Agreement Contract. Peregrin which will expire on 24 October 2024.

Pada tanggal 26 Desember tahun 2019, WL dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB. Colibri I yang akan berakhir tanggal sampai 24 Oktober 2024.

On 26 December 2019, WL and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a CB Ship Charter Rental Agreement Contract. Colibri I which will expire on 24 October 2024.

Pada tanggal 26 Desember tahun 2019, WL dan PT Pelayaran Multitrans Raya menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB. Cocabora yang akan berakhir tanggal sampai 18 November 2021.

On 26 December 2019, WL and PT Pelayaran Multitrans Raya signed a CB Ship Charter Rental Agreement Contract. Cocabora which will expire on 18 November 2021.

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2021, WL, entitas anak, dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani perjanjian sewa menyewa kapal UB Gelatik milik WL dengan biaya sewa sebesar Rp 29.050.000 per hari. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari dan dapat diperpanjang dengan sewa harian (*day to day basis*)

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor B.273.P-PLO/IGP/PTS/02/2021 tanggal 17 Februari 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan WL untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal Wilayah Operasional Kepulauan Anambas Selatan dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal 11 Februari 2021 sampai dengan 10 Februari 2022.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Susunan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2021, sebagaimana termuat dalam akta No. 15 tanggal 12 April 2021 dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Leonard Tanubrata.....Presiden Komisaris
Pradopo Subekti.....Komisaris
Maruli Gultom.....Komisaris

Direksi :

Andreas Tjahjadi.....Presiden Direktur
Diah Pertwi GandhiDirektur
Ignatius Edy Suhardaya.....Direktur

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim ini yang telah diselesaikan pada tanggal 2 Juni 2021.

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 78 – 84 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian interim tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

30. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

On January 11, 2021, WL, a subsidiary, and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB Gelatik owned by WL with total fee of Rp 29,050,000 per day. This agreement to be expired within 30 days and can be extended on a daily rental basis (*day to day basis*)

Based on Work Order Number B.273.P-PLO/IGP/PTS/02/2021 dated February 17, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned WL to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships for the South Anambas Islands Operational Area with contract period from February 11, 2021 to February 10, 2022.

31. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Changes in composition of the Company's board directors

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2020, held on 12 April 2021, as stated in the deed no. 15 dated April 12, 2021 made before Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn, Notary in the South Jakarta Administrative City, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows :

Board of Commissioners :

*Leonard Tanubrata.....President Commissioner
Pradopo Subekti.....Commissioner
Maruli Gultom.....Commissioner*

Board of Directors :

*Andreas Tjahjadi.....President Director
Diah Pertwi GandhiDirector
Ignatius Edy SuhardayaDirector*

32. COMPLETION OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim Consolidated Financial Statements that were completed on 2 June 2021.

32. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 78 – 84 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

On the basis that the differences between the parent company and interim consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Pada tanggal 31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021	ASSETS
ASET		
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.928.698.371	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain – pihak berelasi – bersih	15.000.101.444	Other receivables – related parties – net
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.985.875.270	Advances and prepayments
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>13.365.000.000</u>	Assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar	<u>41.279.675.085</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham – bersih	70.000.000.000	Investment in share of stocks – net
Properti investasi	5.105.500.000	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 503.070.825 pada tanggal 31 Maret 2021	<u>138.444.875</u>	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 503.070.825 as of 31 March 2021
Aset tidak lancar lainnya	<u>159.030.100</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>75.402.974.975</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>116.682.650.060</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL

POSITION (Continued)

As of 31 March 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31 Maret/
March 2021**

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman bank	10.000.000.000
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	1.103.771.703
Pihak berelasi	29.939.139.163
Utang pajak	90.650.763
Beban yang masih harus dibayar	681.697.174

JUMLAH LIABILITAS

41.815.258.803

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Bank loan
Other payables
Third parties
Related party
Taxes payable
Accrued expenses

TOTAL LIABILITIES

EQUITY
Share capital

Modal saham	
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal per saham Rp 500 dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal per saham Rp 50	
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A dan 2.322.988.366 saham kelas B	
Tambahan modal disetor – bersih	
Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	(256.067.429.266)

Authorized capital 10,920,000,000 shares
which consist of 120,000,000 A class shares
with par value per share of Rp 500
and 10,800,000,000 B class shares as of
with par value per share of Rp 50
Issued and fully paid-up capital
120,000,000 A class shares
and 2,322,988,366 B class shares

Additional paid-in capital – net

Accumulated losses – accumulated losses
of Rp 271,126,605,875 was eliminated in
the quasi-reorganization on 31 March 2012

JUMLAH EKUITAS – BERSIH

74.867.391.256

**JUMLAH LIABILITAS DAN
EKUITAS – BERSIH**

116.682.650.060

TOTAL EQUITY – NET

**TOTAL LIABILITIES AND
EQUITY – NET**

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the two months period ended
 31 March 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31 Maret/
 March 2021
 (Tiga bulan/
 Three months)**

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(<u>1.449.501.404</u>)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN		OTHER (EXPENSES) INCOME
Pendapatan keuangan	42.456.713	Finance income
Keuntungan selisih kurs – bersih	(948.632.902)	Gain on foreign exchange – net
Beban keuangan	(145.251.495)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	(<u>27.900.000</u>)	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(<u>1.079.327.684</u>)	Total Other Expenses – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(<u>2.528.829.088</u>)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		INCOME TAX
Kini	-	Current
Tangguhan	-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(<u>-</u>)	Total Income Tax
RUGI PERIODE BERJALAN	(<u>2.528.829.088</u>)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(<u>-</u>)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(<u>2.528.829.088</u>)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the two months period ended
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah (Defisiensi modal) ekuitas – bersih/ Total (capital deficiency) equity – net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	82.231.016.000	154.785.402.222	(253.538.600.178)	(16.522.181.956)	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	-	-	93.918.402.300	<i>Paid-up capital through right issue with pre- emptive right (HMETD)</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan: Rugi periode berjalan	-	-	(2.528.829.088)	(2.528.829.088)	<i>Total comprehensive loss for the period: Loss for the period Other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	<u>176.149.418.300</u>	<u>154.785.402.222</u>	<u>(256.067.429.266)</u>	<u>74.867.391.256</u>	<i>Balance as of 31 March 2021</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the two months period ended
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31 Maret /
March 2021
(Tiga bulan/
Three months)**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pembayaran kepada pihak ketiga dan
atas beban operasional
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan

(803.647.933)
(1.127.072.688)

Arus kas untuk operasi – bersih
Penerimaan atas pendapatan keuangan
Penerimaan lain-lain

(1.930.720.621)
42.456.713
24.659.379

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi

(1.863.604.529)

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Perolehan aset tetap

(56.044.000)

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Setoran modal melalui penerbitan saham dengan
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
Pembayaran Beban terkait PMHMETD

8.918.402.300
(1.666.657.000)

KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS

5.243.055.705

KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE

3.682.966.289

DAMPAK PERUBAHAN KURS

2.676.377

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE

8.928.698.371

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Payment to third parties and
for operating expenses
Payments to suppliers and employees

Cash flows for operations – net
Receipt from finance income
Receipts-Others

Net cash flows for operating activities

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of fixed assets

CASH FLOWS FROM

Proceed from paid-up capital through right issue with
pre-emptive right (HMETD)
Payment Related Right Issue

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD

IMPACT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

1) IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 28 Januari 2021 (tanggal akuisisi), Perusahaan melakukan akuisisi WL dengan cara menerbitkan saham kepada pemegang saham pengendali WL untuk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena WL (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Oleh karena itu, informasi keuangan entitas induk hanya menyajikan seluruh transaksi Perusahaan sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan 31 Maret 2021.

1) SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

As disclosed in Notes 2 and 3 to the interim consolidated financial statements, on 28 January 2021 (acquisition date), the Company acquired WL by issuing shares to the controlling shareholder of WL to become the controlling shareholder of the Company. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes because WL (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes. Accordingly, the parent entity financial information only presents all transactions of the Company since the acquisition date to the reporting date 31 March 2021.

2) IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

2) SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATE

Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	31 Maret/ March 2021	Subsidiary
-----------------------------	--	---------------------------------	-------------------

Entitas anak	Subsidiary
Goldwater LS Pte Ltd	Singapura/ Singapore
PT Wasesa Line	Indonesia

Entitas asosiasi	Associate
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in subsidiary and associate are as follows:

**31 Maret/
March 2021
(Tiga bulan/
Three months)**

Nilai perolehan	Acquisition cost
Entitas anak	Subsidiary
Goldwater LS Pte Ltd	156.328.500.000
PT Wasesa Line	70.000.000.000
Entitas asosiasi	Associate
PT Indelberg Oil Indonesia	<u>40.102.096.346</u>
Jumlah	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>196.430.596.346</u>)
Bersih	Net
	<i>Allowance for impairment losses</i>

3) AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

3) ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)
---	---

Akuisisi entitas anak melalui inbreng:

Investasi pada entitas anak
Piutang lain-lain

70.000.000.000
15.000.000.000

*Acquisition of subsidiary through inbreng:
Investment in subsidiary
Other receivables*